

**ANALISIS KESULITAN MENGAPLIKASIKAN MYOB
ACCOUNTING PESERTA DIDIK KELAS XII
AKUNTANSI SMKN 1 SUNGAI RAYA**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
RENI HARDIANTI
NIM. F1031151009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KESULITAN MENGAPLIKASIKAN MYOB
ACCOUNTING PESERTA DIDIK KELAS XII
AKUNTANSI SMKN 1 SUNGAI RAYA

ARTIKEL PENELITIAN

RENI HARDIANTI
NIM F1031151009

Disetujui,

Pembimbing I

Drs. Bambang Genjik S, M.Si
NIP.195807141984031004

Pembimbing II

Dr. Warneri, M.Si
NIP.196303071990021001

Mengetahui,



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP.196803161994031014

Ketua Jurusan PIIS,

Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

ANALISIS KESULITAN MENGAPLIKASIKAN MYOB ACCOUNTING PESERTA DIDIK KELAS XII AKUNTANSI SMKN 1 SUNGAI RAYA

Reni Hardianti, Bambang Genjik S, Warneri

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email:ReniHardianti318@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out what's causing the trouble to apply MYOB Accounting to class XII Accounting major for Country's Vocational High School 1 Sungai Raya. This research is based on a troubling finding by an author during the Accounting for the difficult implementation of MYOB Accounting. The experimental method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach and a form of survey research. The source of data in this study is 15 Accounting students, teachers of subjects and utilities and facilities. The data-collection tool on this research is the documentation paperwork and the pedophile interviews. The analitic technique of data on this research is domain analysis. The results of this research can be concluded that the causes of the trouble of applying MYOB Accounting to class xii Accounting for 1 bengkacia-district regional river Accounting for internal factors (1) psychological (a) attitudes (b) talent (c) motivation. (2) skills and abilities. External factors (1) family environment factors (2) school environmental factors.

Keywords: Accounting Difficulties Learning, MYOB

PENDAHULUAN

Sasaran pendidikan adalah manusia. Sifat dari pendidikan itu sendiri adalah kompleks, sehingga tidak ada satu pun yang memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap . Dengan pendidikan maka sifat hakekat manusia dapat ditumbuh kembangkan dengan selaras dan berimbang sehingga menjadi manusia yang utuh. Manusia dapat menggali potensi-potensi yang ada pada dirinya masing-masing. Tujuan pendidikan itu sendiri yaitu tentang gambaran nilai yang baik, luhur, pantas dan benar, indah untuk kehidupan.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan dalam UU No. 23 tahun 2003 bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dari itu diwujudkan dengan adanya proses belajar. Dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan maka dari itu ada yang namanya belajar. Pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran yang mana dilakukan dengan cara melakukan pendekatan terhadap peserta didik. Pendekatan terhadap peserta didik

dilakukan untuk membangun hubungan antara guru terhadap peserta didik.

Pendekatan itu dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan peserta didik dapat memahami makna dari hal yang dipelajari tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran tidak sedikit dijumpai peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut. Adapun yang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik menurut Syah (2014 : 170), “yaitu (1) Faktor intern peserta didik, yakni hal hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik, (2) faktor ekstern peserta didik yaitu hal hal atau keadaan yang berasal dari luar peserta didik. (3) Faktor pendekatan belajar”.

Secara umum rendahnya hasil belajar peserta didik tidak hanya terjadi pada mata pelajaran yang teori saja tetapi juga mata pelajaran yang mengutamakan praktek. Pada sekolah menengah kejuruan (SMK), peserta didik dituntut untuk siap kerja. Tidak hanya belajar teori, peserta didik juga diajarkan

praktek. Salah satu mata pelajaran yang mengutamakan praktek yaitu mata pelajaran komputer akuntansi, dengan menerapkan program *Mind Your Own Business* (MYOB *Accounting*).

Program MYOB *Accounting* dibuat oleh perusahaan *limited* MYOB yang didirikan di Australia pada tahun 1991. Program ini sudah banyak digunakan oleh perusahaan seluruh dunia karena penggunaannya relatif mudah. MYOB *Accounting* merupakan salah satu materi pada mata pelajaran komputer akuntansi yang ada pada jurusan akuntansi di SMK. Program MYOB *Accounting* digunakan untuk mempermudah peserta didik untuk membuat laporan keuangan berbasis komputer, sehingga tidak lagi menggunakan pencatatan secara manual.

Berdasarkan observasi awal di SMKN 1 Sungai Raya Kabupaten Bengkayang oleh guru mata pelajaran, didapatkan informasi bahwa materi MYOB *Accounting* merupakan materi yang cukup sulit bagi peserta didik. Kesulitan dari belajar MYOB *Accounting* peserta didik terletak pada pemahaman yang kurang dibidang praktek akuntansi manual, persepsi awal peserta didik yang selalu menganggap MYOB *Accounting* itu sulit, kurangnya perhatian peserta didik saat guru menjelaskan.

Permasalahan di atas merupakan penyebab rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan MYOB *Accounting* sehingga hasil belajar peserta didik juga rendah. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan MYOB *Accounting* tentunya disebabkan oleh faktor yang berbeda-beda setiap orangnya.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016:3), “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Untuk melihat penyebab kesulitan mengaplikasikan MYOB pada peserta didik kelas XII Akuntansi SMKN 1 Sungai Raya Kabupaten Bengkayang sesuai dengan sub-sub masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Bengkayang, pada rentangan waktu April sampai dengan Oktober 2019.

Menurut Khairawati dan Wahidah (2018) “Instrumen penelitian merupakan segala macam alat bantu yang dirancang secara sistematis dan digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.” Adapun Alat atau instrumen dari penelitian ini yaitu : 1) pedoman wawancara. 2) soal tes 3) kertas kerja dokumentasi Sumber data dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran dan peserta didik SMKN 1 Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.

Menurut Mahmud (2011:165) “Secara umum teknik pengumpulan data yang dapat dan lazim digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, angket, skala, dokumentasi dan tes.”

Berdasarkan teknik-teknik di atas peneliti menggunakan teknik sebagai berikut 1) wawancara 2) tes 3) dokumentasi

Sugiyono (2014:347), menyatakan bahwa “terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu analisis domain, taksonomi, dan komponensial, analisis tema cultural”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis domain

Untuk mendapatkan data yang benar, maka diperlukan uji instrumen. Sugiyono (2015:366), menyatakan bahwa “Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas)”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kesulitan peserta didik dalam mengaplikasikan MYOB *Accounting* jika dilihat dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal peserta didik terdiri dari 1) fisiologis 2) psikologis 3) keterampilan dan

pengetahuan dasar. Faktor eksternal peserta didik terdiri dari 1) lingkungan keluarga 2) lingkungan sekolah.

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada 15 orang peserta didik kelas XII Akuntansi SMKN 1 Sungai Raya Kabupaten Bengkayang..

Faktor Internal Peserta didik

Aspek Fisiologis

Pertanyaan ke 1 dan merujuk kepada kesehatan peserta didik baik dari gangguan alat indera maupun penyakit menahun. Pada masalah kesehatan peserta didik terdapat 2 orang yang mengalami gangguan kesehatan yaitu mata minus dan buta warna.

Pertanyaan ke 3 merujuk apakah penyakit tersebut mengganggu dalam proses belajar. Mereka menyatakan bahwa penyakit tersebut tidak sama sekali mengganggu proses belajar.

Aspek Psikologis

Pertanyaan ke 4 merujuk pada sikap peserta didik pada saat belajar. 7 orang peserta didik mengatakan tidak selalu memperhatikan guru. Alasan mereka tidak memperhatikan guru yaitu tergantung situasi, jika suasana kelas ribut maka susah untuk fokus, materinya juga susah jadi sulit untuk menerima pelajaran. Sedangkan 8 orang lainnya selalu memperhatikan guru karena ingin lebih tahu mengenai MYOB *Accounting*.

Pertanyaan nomor 5 yaitu mengenai minat peserta didik terhadap pelajaran MYOB *Accounting*. Berdasarkan informasi dari beberapa informan, mereka tertarik dan senang terhadap pelajaran MYOB *Accounting*. Alasan peserta didik tertarik dengan pelajaran MYOB *Accounting* yaitu menurut 7 orang mereka ingin mendalami atau menguasai tentang MYOB dan penjelasan materi tentang MYOB berkaitan dengan jurusan akuntansi. 3 orang peserta didik tertarik dengan MYOB karena mereka suka dengan pelajaran yang berkaitan dengan computer. 2 orang peserta didik lainnya alasan mereka tertarik dengan pelajaran MYOB yaitu karena pelajaran MYOB bisa bermanfaat untuk kedepannya dalam dunia kerja. Sedangkan 2 orang lagi

alasan mereka tertarik dengan MYOB karena materinya gampang, tetapi menurut 1 orang peserta didik, dia tidak tertarik dengan MYOB *Accounting*, karena materinya sulit dan untuk lebih memahaminya harus dengan mengulanginya terus belajar.

Pertanyaan nomor 6 dan 7 berkaitan dengan bakat peserta didik dalam mengoperasikan komputer atau laptop. Dari 14 peserta didik bisa menggunakan komputer/laptop sebelum mereka mengenal MYOB *Accounting*. Mereka bisa mengoperasikan komputer karena saat di kelas VII SMP mereka sudah belajar tentang komputer yaitu belajar tentang Ms.Office. Sedangkan 1 orang sebelumnya belum terlalu bisa mengoperasikan komputer karena tidak memiliki laptop pribadi, dan jarang menggunakan komputer atau laptop lain. Dari 15 orang peserta didik ada 12 orang peserta didik yang memang memiliki komputer pribadi dan 3 orang lainnya tidak memiliki laptop.

Pertanyaan nomor 8 yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi peserta didik dalam belajar MYOB *Accounting*. Dari 11 peserta didik yang termotivasi untuk bertanya dalam pelajaran MYOB *Accounting* hanya terdapat 4 orang peserta didik alasan mereka termotivasi dalam belajar MYOB yaitu menurut karena menangkap pelajaran/materi biasanya lambat, jadi sering menanyakan ke guru jika ada yang tidak di mengerti, supaya mengerti dengan mata pelajaran, jika tidak bertanya tidak akan tahu, dan karena bertanya akan memudahkan pelajaran. Sedangkan 11 orang lainnya kurang aktif dalam belajar MYOB. Hal ini dibuktikan dengan kurang aktifnya mereka bertanya dan kurang memperhatikan pada saat belajar. Alasan mereka kurang bertanya pada saat belajar yaitu malu bertanya, bisa belajar sendiri, karena pelajarannya susah, terlalu cepat pada saat menjelaskan.

Selanjutnya yaitu tentang aspek pengetahuan dasar dan ketrampilan. Pada pertanyaan nomor 9 yaitu tentang apakah peserta didik kesulitan dalam pemahaman bahasa asing. Dari 14 orang peserta didik yang diwawancarai tentang bahasa asing

semuanya mengaku kesulitan dalam memahami bahasa asing yang ada di aplikasi MYOB *Accounting*. Sedangkan menurut i orang peserta didik, tidak terlalu sulit dalam memahami bahasa asing yang ada di aplikasi MYOB *Accounting*

Pertanyaan nomor 10 tentang apakah perlu meningkatkan kemampuan TIK. Dari 15 orang peserta didik semua menjawab perlu dengan alasan yang bermacam-macam. Adapun alasan peserta didik tentang perlunya meningkatkan kemampuan TIK yaitu karena sekarang keahlian komputer diperlukan dibidang kerja, karena MYOB berkaitan dengan komputer,teknologi sangat di butuhkan.

Faktor Eksternal

Lingkungan Keluarga

Pertanyaan nomor 26 adalah tentang peserta didik memiliki jadwal belajar dirumah yang selalu dikontrol oleh orang tua peserta didik atau keluarga terdekat. Dari 11 peserta didik ada 9 peserta didik yang jadwal belajar dirumah tidak dikontrol atau tidak diawasi oleh orang tua. Adapun alasan mengapa jadwal belajar mereka tidak diawasi atau tidak dikontrol yaitu karena orang tua mereka sibuk dengan kerja, mereka sudah merasa mandiri, belajar hanya menunggu waktu luang. Sedangkan untuk 6 orang peserta didik jadwal belajar mereka masih di kontrol orang tua, walaupun tidak sering tapi masih diperhatikan. alasan mengapa jadwal belajar mereka masih di perhatikan yaitu karena ada orang tua dari salah satu dari mereka yang sering mengoreksi kesalahan belajar dari anaknya, ada yang malas belajar jadi harus di ingatkan untuk belajar,

Pertanyaan nomor 27 yaitu tentang apakah peserta didik sering mengulang pelajaran di rumah. Dari 11 orang peserta didik hanya ada 4 yang sering mengulang pelajaran dirumah. Alasan mereka sering mengulang pelajaran dirumha yaitu karena ada yang tidak di mengerti, ada yang lambat dalam memahami pelajaran disekolah jadi harus mengulang di rumah, supaya bisa mendalami materi, dan agar tambah paham. Sedangkan 11 orang lainnya jarang bahkan tidak pernah mengulang pelajaran dirumah.

Adapun alasan mereka jarang atau tidak pernah mengulang pelajaran dirumah yaitu karena malas belajar, lebih senang main game, dan jika ada yang tidak mengerti baru mengulang.

Lingkungan Sekolah

Pertanyaan nomor 28 dan 29 adalah pertanyaan tentang bagaimana cara guru menyampaikan materi pada saat pelajaran berlangsung.apakah dengan cara guru menyampaikan seperti itu bisa di terima atau sulit di mnegerti. Dari 11 orang peserta didik adapun beberapa jawaban mereka mengenai cara guru menyampaikan materi yaitu pada saat guru menyampaikan materi terlalu cepat sehingga murid terlambat untuk mengikuti sehingga sulit untuk memahami. Guru juga hanya terfokus pada satu baris peserta didik sehingga peserta didik lain merasa tidak diperhatikan cukup baik, kadang kadang cepat tapi masih bisa di terima, tetapi dari 15 orang ada 6 orang yang bisa menerima materi dengan cara guru menyampaikan seperti itu. cukup baik, kadang kadang cepat tapi masih bisa di terima.

Pertanyaan nomor 30 adalah tentang hubungan sesama peserta didik. Dalam pertanyaan tersesbut menayakan tentang apakah peserta didik memiliki teman akrab yang bisa diajak belajar bersama jika sedang mengalami kesulitan dalam amta pelajaran. Dari 15 orang peserta didk, mereka semua memiliki teman akrab, tatapi hanya beberapa peserta didik yang memiliki teman akrab tapi susah untuk di ajak belajar bersama-sama. Dengan alasan jika diluar sekolah rumah mereka bejauhan sedangkan jika di lingkungan sekolah waktunya singkat.

Pertanyaan 31 adalah pertanyaan tentang apakah ada teman yang tidak menyukai atau tidak di sukai di kelas sehingga menurunkan semangat belajar. Dari 15 orang peserta didik ada 3 orang yang tidak menyukai teman 1 kelasnya karena ada masalah pribadi. Hal itu tidak menjadi masalah bagi mereka karena mereka tidak terlalu peduli dengan hal yang seperti itu.

Pertanyaan nomor 32 adalah pertanyaan tentang apakah suasana sekolah lingkungan sekolah menyenangkan bagi peserta didik

sehingga mereka senang pergi ke sekolah. Dari 13 peserta didik mengatakan bahwa lingkungan sekolah menyenangkan karena mereka senang bertemu teman-teman mereka, mereka tidak suka belajar di rumah, sedangkan untuk 2 mereka mengatakan bahwa sekolah lumayan menyenangkan karena mereka merasa terganggu dengan beberapa hal di sekolah. Mereka kurang suka dengan peraturan sekolah yang bagi mereka sendiri kurang baik, dan sering ada gangguan-gangguan makhluk lain

Pertanyaan nomor 33 adalah pertanyaan tentang apakah peralatan sekolah sudah memadai untuk proses pembelajaran berlangsung. Dari 15 peserta didik ada 8 orang peserta didik yang mengatakan bahwa fasilitas yang ada di kelas sudah memadai. Sedangkan 7 orang mengatakan bahwa fasilitas yang digunakan saat pelajaran berlangsung masih kurang memadai. Hal ini dikarenakan bahwa alat yang digunakan saat pembelajaran misalnya proyektor masih di gunakan bergantian dengan kelas lain, terminal kontak yang kurang, laptop/komputer yang tidak disediakan di sekolah bagi yang tidak memiliki laptop pribadi.

Terakhir pertanyaan nomor 34 adalah pertanyaan tentang apakah peserta didik memiliki buku pegangan pribadi dalam belajar MYOB *Accounting*. Dari 15 peserta didik ada 9 orang yang memiliki buku pegangan pribadi (*fotocopy*). Sedangkan 6 orang lainnya tidak memiliki buku pegangan pribadi, tetapi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas peserta didik menggunakan buku paket yang ada di perpustakaan. Alasan peserta didik tidak memiliki buku pegangan (*fotocopy*) karena jika tidak memiliki laptop pribadi peserta didik harus mencatat pada saat pelajaran berlangsung.

Wawancara Guru Mata Pelajaran

Pertanyaan nomor 1 adalah pertanyaan tentang apakah peserta didik sering ribut didalam kelas ketika guru sedang menjelaskan. Adapun jawaban dari ibu darina adalah kadang-kadang, ada saatnya peserta didik juga fokus, tapi kalau tiba-tiba

mati lampu peserta didik ribut karena menjelaskan tanpa praktek.

Pertanyaan nomor 2 yaitu tentang apakah peserta didik selalu memperhatikan dengan baik ketika ibu menjelaskan materi. Adapun jawaban ibu dari yaitu kadang-kadang. Hal ini dikarenakan karena peserta didik tidak fokus, ada yang tidak bawa buku, ada yang ngobrol sama teman sebangkunya.

Pertanyaan nomor 3 adalah apakah tiap peserta didik bisa mengoperasikan komputer. Berdasarkan wawancara ibu darina menyatakan bahwa bisa, karena peserta didik biasa di warnet. Pertanyaan nomor 4 yaitu tentang apakah tiap peserta didik yang bisa mengoperasikan komputer juga bisa mengoperasikan aplikasi MYOB. Berdasarkan wawancara yaitu tiap peserta didik bisa mengoperasikan MYOB, karena MYOB itu mudah, tapi masih kurang lancar dan mahir. Banyak peserta didik yang harus menggunakan buku panduan untuk mengerjakan MYOB.

Pertanyaan nomor 5 yaitu tentang bagaimana cara guru membuat pelajaran MYOB *Accounting* lebih disukai peserta didik. Berdasarkan wawancara ibu darina menyatakan bahwa caranya yaitu dengan memberikan nilai bagi yang sudah selesai mengerjakan. Bagi yang sudah paham bisa membantu peserta didik yang lain.

Pertanyaan nomor 6 yaitu tentang apakah dengan cara yang dilakukan oleh guru tersebut bisa membuat peserta didik lebih berminat dengan pelajaran MYOB. Berdasarkan hasil wawancara ibu darina mengatakan bahwa cara tersebut bisa membuat peserta didik lebih menyukai pelajaran MYOB karena nilai bagi peserta didik sangat penting karena dapat menaikkan nilai rata-rata rapotnya.

Pertanyaan nomor 7 dan 8 yaitu tentang apakah sebelumnya guru yang mengajarkan MYOB *Accounting* pernah belajar menoperasikan aplikasi MYOB dan darimana. Berdasarkan hasil wawancara ibu darina mengatakan bahwa pernah belajar, belajarnya dari buku, dari teman yang pernah mengajar aplikasi MYOB.

Pertanyaan nomor 11 yaitu tentang apa yang menyebabkan peserta didik kesulitan mengaplikasikan MYOB *Accounting*. Berdasarkan wawancara yang menyebabkan peserta didik kesulitan mengaplikasikan MYOB *Accounting* yaitu pemahaman dasar akuntansi peserta didik terutama pada perkiraan atau akun yang terdapat diperusahaan, yang terdapat dalam aplikasi MYOB *Accounting* yaitu perusahaan dagang dan istilah istilah akuntansi lainnya. Penggunaan bahasa di aplikasi MYOB juga menggunakan bahasa inggris jadi menyulitkan peserta didik.

Pertanyaan nomor 9 dan 10 yaitu tentang berapa banyak buku pegangan yang digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi dan apakah guru juga mewajibkan peserta didik untuk memiliki buku pegangan pokok untuk belajar MYOB *Accounting*. Berdasarkan wawancara bahwa ibi dari menggunakan 3 buku untuk menyampaikan materi dan mewajibkan peserta didik memiliki buku pegangan pribadi yaitu dengan fotocopy buku yang ada di perpustakaan, tetapi bagi yang tidak memiliki laptop pribadi mereka harus mencatat dari buku paket MYOB *Accounting* yang ada di perpustakaan.

Tabel 1. Hasil Tes MYOB *Accounting* Peserta Didik

Item Soal	Jumlah Peserta didik	
	Benar	Salah
Membuat data baru perusahaan	15	0
Men-setting link pajak	11	4
Men-setting linked akun	15	0
Mengedit daftar akun	13	2
Mengisi neraca saldo	12	3
Membuat daftar pelanggan	12	3
Membuat buku besar pembantu utang dan piutang	3	12
Membuat daftar barang dan saldo persediaan	4	11
Mencatat transaksi pembelian kredit/tunai	7	8
Mencatat transaksi penjualan kredit/ tunai	3	12
Pembayaran piutang dagang	4	11
Pembayaran utang dagang	3	12
Mencatat pengeluaran/penerimaan kas	3	12

Pembahasan

Fisiologis Menjadi Penyebab Kesulitan Mengaplikasikan MYOB *Accounting*

Berdasarkan hasil wawancara dari 15 peserta didik, 2 orang mengatakan bahwa mereka memiliki mata minus dan buta warna, tetapi hal tersebut tidak menghalangi mereka dalam proses belajar MYOB *Accounting*.

sebagaimana menurut Cross (dalam Syah, 2012:182) “hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan hasil belajar antara lain keadaan jasmani, untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan jasmani yang sehat, karena belajar memerlukan tenaga, apabila jasmani dalam keadaan sakit, maka tidak dapat belajar dengan efektif”.

Kondisi umum jasmani dapat mempengaruhi semangat peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Syah (2014:130) “daya pendengaran dan penglihatan peserta didik yang rendah, umpamanya, akan menyulitkan *sesory register* dalam menyerap informasi yang bersifat *echoic* dan *iconic* (gema dan citra)”.

Psikologis Menjadi Penyebab Kesulitan Mengaplikasikan MYOB *Accounting*

Adapun hasil wawancara peserta didik, 7 orang peserta didik mengungkapkan bahwa alasan sikap mereka kurang memperhatikan penjelasan guru saat mengajar di kelas dikarenakan materinya sulit, suasana kelas yang kadang kurang kondusif, ketika mereka sudah bingung dengan materi yang disampaikan mereka jadi malas untuk memperhatikan, dan mereka fokus mencatat yang dikarenakan jika mereka tidak memiliki laptop pribadi jadi disuruh mencatat oleh guru.

Menurut Syah (2014:132) “Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*reponse tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif”. Sikap positif peserta didik terhadap guru maupun mata pelajaran merupakan awal yang baik untuk proses pembelajaran. Sedangkan sikap negatif

peserta didik terhadap guru maupun mata pelajaran maka dapat menimbulkan kesulitan bagi peserta didik tersebut.

Sedangkan mengenai minat peserta didik terhadap pelajaran MYOB *Accounting* berdasarkan hasil wawancara, mereka tertarik belajar MYOB *Accounting*, hal ini dikarenakan mereka ingin menguasai pelajaran MYOB *Accounting*, pelajaran MYOB *Accounting* bisa bermanfaat untuk kedepannya di dunia kerja. Menurut Syah (2014:127) “peserta didik yang menggunakan pendekatan mendalam biasanya mempelajari materi karena memang dia tertarik dan merasa berusaha membutuhkannya”. Rasa membutuhkan terhadap sesuatu akan mendorong minat peserta didik untuk mendapatkannya. Semakin besar minat peserta didik akan semakin konsisten perhatian peserta didik dalam belajar.

Mengenai bakat peserta didik, berdasarkan hasil wawancara 15 orang peserta didik, 3 orang peserta didik menyatakan bahwa mereka belum terlalu pandai mengoperasikan komputer karena tidak memiliki laptop pribadi dan jarang menggunakan komputer atau laptop. Menurut Chaplin,1972; Reber, 1988 (dalam Syah 2014:133) menyatakan bahwa secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan yang akan datang. Peserta didik yang berbakat dibidang komputer, jauh lebih mudah menyerap informasi dan pengetahuan dibanding peserta didik yang lainnya. Hal tersebut disebut juga bakat khusus yang merupakan pembawaan sejak lahir.

Sedangkan mengenai motivasi peserta didik, berdasarkan hasil wawancara 7 orang peserta didik mengungkapkan bahwa mereka kurang termotivasi dalam belajar MYOB *Accounting*. Kurangnya motivasi peserta didik dalam bertanya saat belajar MYOB *Accounting* dikarenakan malu untuk bertanya, karena pelajarannya sulit, guru terlalu cepat dalam menjelaskan, fokus guru yang hanya kepada peserta didik yang rajin/pintar, dan fokus peserta didik pada catatan yang tidak memiliki laptop. Motivasi merupakan suatu keadaan yang secara

internal maupun eksternal mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa peserta didik kurang motivasi ekstrinsik atau dorongan dari luar yaitu guru. Syah (2014:134) menyatakan bahwa “kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya peserta didik dalam melakukan proses belajar materi-materi pelajaran baik disekolah maupun dirumah”.

Pengetahuan Dasar dan Keterampilan Peserta didik Menjadi Penyebab Kesulitan Mengaplikasikan MYOB *Accounting*

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam dalam mengerjakan sesuatu menggunakan akal, pikiran serta ide-ide yang akan mengubah sesuatu menjadi lebih bernilai.

Berdasarkan hasil wawancara 15 orang peserta didik, mengungkapkan bahwa mereka kesulitan dalam memahami bahasa asing yang digunakan dalam aplikasi MYOB *Accounting*. Walaupun demikian, ada 3 peserta didik yang berhasil dalam mengerjakan tes yang diberikan. Hal tersebut dikarenakan bahwa mereka sering latihan mengulang pelajaran MYOB *Accounting* di rumah dengan soal-soal baru, sehingga mereka cukup kuat mengingat letak ikon yang harus diisi dengan akun yang perintahkan. Sedangkan dalam peningkatan pemahaman TIK juga mereka akui sangat penting di zaman sekarang, karena akan sangat diperlukan di dunia kerja.

Lingkungan Peserta didik Menjadi Penyebab Kesulitan Mengaplikasikan MYOB *Accounting*

Berdasarkan hasil wawancara, 7 orang peserta didik yang jadwal belajarnya kurang diperhatikan atau kurang dikontrol oleh orang tua ataupun keluarga tempat mereka tinggal. Hal ini dikarenakan orang tua mereka yang sibuk bekerja, sehingga pada malam hari orang tua sudah kelelahan dan tidak sempat untuk memperhatikan anak untuk belajar. Peserta didik juga sudah merasa bisa belajar mandiri padahal belum bisa mengatur waktu untuk dirinya sendiri. Mereka juga belajar

ketika ada waktu luang, bukan meluangkan waktu untuk belajar. Akibat dari kurangnya perhatian orang tua peserta didik saat belajar di rumah, mereka jadi bisa malas-malasan belajar, lebih senang main *game*, jarang bahkan tidak pernah mengulang pelajaran di rumah. Kebiasaan orang tua dalam praktik pengelolaan keluarga dapat berdampak baik atau buruk bagi peserta didik.

Kebiasaan yang diterapkan oleh orang tua peserta didik dalam mengelola keluarga (*family management practices*) yang keliru, seperti kelalaian orang tua dalam memonitor kegiatan anak, dapat dapat menimbulkan dampak lebih buruk lagi. Dalam hal ini bukan saja anak tidak mau belajar, melainkan juga ia cenderung berperilaku menyimpang, terutama perilaku menyimpang yang berat seperti antisosial (Patterson & Koeber, 1984 (dalam Syah 2014:135)

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua bagi peserta didik. Dalam lingkungan sekolah terdapat beberapa hubungan/interaksi yaitu interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru/staf lain di sekolah tersebut.

Hasil wawancara terhadap 15 orang peserta didik, mereka mengungkapkan bahwa mengenai cara guru menyampaikan materi MYOB *Accounting* di kelas. Cara guru menyampaikan materi terlalu cepat, sulit untuk diterima. Apalagi bagi peserta didik yang menangkap materi dengan lambat jadi sedikit ketinggalan. Pada dasarnya pendekatan belajar antara peserta didik dengan guru itu sangat penting, karena untuk menghasilkan suatu pencapaian belajar yang diinginkan. Dalam proses belajar akan terjadi proses perubahan karakteristik perilaku. Menurut hasil penelitian Biggs 1991 (dalam Syah 2014 : 126) pendekatan belajar menjadi 3 prototipe (bentuk dasar) yakni 1) pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah) 2) pendekatan *deep* (mendalam) 3) pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi)

Anggapan peserta didik terhadap materi MYOB *Accounting* adalah sangat penting karena berkaitan dengan komputer

yang bisa mereka terapkan di dunia kerja. Berdasarkan hasil wawancara, dalam belajar MYOB dapat dilihat bahwa peserta didik melakukan pendekatan yang mendalam dalam belajar. Hal ini dikarenakan menurut Syah (2014:127) “peserta didik yang menggunakan *deep* biasanya mempelajari materi karena memang dia tertarik dan merasa berusaha membutuhkannya”.

Hubungan peserta didik terhadap teman-teman di sekolahnya, dari 15 peserta didik yang diwawancarai mereka masing – masing memiliki teman akrab tetapi sulit diajak untuk belajar bersama di luar lingkungan sekolah. Selain memiliki teman akrab, ada beberapa peserta didik yang memiliki masalah pribadi terhadap teman sekelas, tetapi hal itu bukan jadi penghalang untuk mereka untuk belajar, karena mereka cukup tidak peduli dengan hal itu.

Hubungan peserta didik dengan guru, para tenaga kependidikan dan teman-teman sekelas merupakan lingkungan sosial peserta didik di sekolah. Lingkungan sosial peserta didik di sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik di sekolah, Menurut Syah (2014:135), “Perilaku yang di tunjukan teman akrab peserta didik dikelas akan memberikan dorongan positif bagi kegiatan belajar peserta didik. Begitu juga dengan guru, sikap guru yang berperilaku adil, baik, dan perhatian terhadap peserta didik akan memberikan pengaruh positif dalam kegiatan belajar peserta didik”.

Adaptasi peserta didik terhadap lingkungan sekolah juga cukup baik. Dari 15 peserta didik yang di wawancarai mereka mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah menyenangkan karena mereka suka dengan suasana lingkungan sekolah yang banyak teman, tetapi ada hal yang mereka tidak sukai ketika keadaan sekolah yang sedang diganggu makhluk abstral. Hal tersebut juga mengganggu kenyamanan peserta didik dalam belajar. Mengenai peralatan sekolah, dari 15 orang peserta didik yang diwawancarai mereka mengungkapkan bahwa peralatan sekolah belum memadai untuk belajar MYOB *Accounting*. Hal ini dikarenakan ada beberapa peralatan yang

masih kurang dalam belajar MYOB *Accounting* terutama laptop/komputer, setiap peserta didik tidak semua memiliki laptop pribadi. Sedangkan untuk belajar MYOB *Accounting* tidak menggunakan lab komputer.

“Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, ruang, tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik, Syah (2014:135)”. Seperti halnya dengan hasil wawancara, peserta didik mengungkapkan belum memadainya peralatan sekolah seperti laptop yang digunakan saat belajar MYOB *Accounting*, merupakan salah satu kesulitan peserta didik dalam belajar MYOB *Accounting*. Tidak semua peserta didik memiliki laptop pribadi yang bisa digunakan pada saat belajar MYOB *Accounting* di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Faktor faktor dari kesulitan peserta didik dalam mengaplikasikan MYOB *Accounting* yaitu terdiri dari faktor internal (psikologis, fisiologis, ketrampilan), dan eksternal (faktor lingkungan keluarga dan sekolah). Faktor yang paling dominan yang menyebabkan peserta didik kesulitan mengaplikasikan MYOB *Accounting* adalah faktor psikologis (sikap, bakat, motivasi), faktor pengetahuan dasar dan ketrampilan, dan faktor lingkungan keluarga

Saran

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengoperasikan MYOB *Accounting* yang terdiri dari faktor internal dan eksternal,

Maka dari itu peneliti dapat memberikan saran kepada berbagai pihak yang bersangkutan yaitu: (1) Kepada guru mata pelajaran harus terampil dalam mengelola kelas, terampil dalam membangkitkan kenyamanan dalam belajar sehingga membuat peserta didik lebih tertarik dalam belajar MYOB *Accounting*. Misalnya dengan cara menggunakan lab. komputer pada saat belajar MYOB *Accounting* sehingga peserta didik yang tidak memiliki laptop pribadi bisa mengikuti pelajaran seperti yang lain. (2) Pendekatan terhadap peserta didik yang kurang mampu dalam belajar MYOB *Accounting*, usahakan tidak hanya terfokus terhadap peserta didik yang pandai, (3) Bagi para pembaca mohon memberikan kritik dan saran yang membangun (4) Untuk peneliti yang selanjutnya yang sejenis lebih meningkatkan pengetahuan dan gagasan agar penelitian yang dilakukan lebih baik lagi. (5) Menambah instrumen tes pencatatan akuntansi manual agar penelitian ini lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Mahmud (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatifn Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatifn Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatifn Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin (2014) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wahidah, Andina Nurul dan Khairawati (2018) *Menara Penelitian*, Pontianak: IAINPontianak

